

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai ”**Pengaruh Dua Varietas Tanaman Kedelai dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.)**”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Perlakuan dua varietas memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Setiap varietas memiliki daya tumbuh dan hasil masing-masing. Varietas Gepak kuning mampu memberikan tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, jumlah polong, berat basah dan kering polong, jumlah biji, serta berat biji lebih baik. Namun pada berat 100 biji, varietas Argomulyo lebih unggul karena merupakan benih kedelai berbiji besar.
- 2) Perlakuan media tanam yang berbeda memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Kombinasi media blotong, abu ketel, *Trichoderma* sp., dan arang sekam mampu menghasilkan tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, jumlah polong, berat basah dan kering polong, jumlah biji, serta berat biji lebih baik dari pada dua kombinasi lainnya. Namun pada berat 100 biji, media blotong, abu ketel, *Trichoderma* sp., dan arang kayu lebih unggul.
- 3) Kombinasi perlakuan terbaik adalah V2M2 yang menggunakan benih kedelai varietas Gepak Kuning dan media tanam berupa blotong, abu ketel,

Trichoderma sp., dan arang sekam yang mampu menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.) paling baik.

5.2 Saran

Dari penelitian ini direkomendasikan penggunaan varietas Gepak Kuning dikombinasikan dengan media tanam berupa blotong, abu ketel, *Trichoderma* sp., dan arang sekam dapat dijadikan sebagai alternatif dalam peningkatan pertumbuhan dan produktivitas tanaman kedelai.